

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi, berdasarkan data-data yang ada di PT Dago Endah.

Kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam upaya untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik, dimana dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Karakteristik Pekerjaan dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Dago Endah.

Mengingat sifat penelitian adalah deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek dilapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:6)

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya.

Rancangan penelitian ini dimulai dari penentuan variabel-variabel yang dibutuhkan lebih lanjut. Proses ini mencakup antara identifikasi variabel-variabel dan pengukurannya dan operasionalisasi yang terdiri dari penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti, pengumpulan dan analisis data, dan menguji hipotesis.

3.2. Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. **Prof. Dr. Sugiyono (2016:2).**

Maka berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat tiga variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel tidak bebas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). **Sugiyono (2016:4).** Variabel bebas dalam penelitian ini adalah,

- a. Karakteristik Pekerjaan yang dinyatakan dengan (X_1)

Menurut Robbins dan Judge (2007:268)

“Karakteristik pekerjaan adalah sebuah pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan dideskripsikan ke dalam lima dimensi inti yaitu keanekaragaman keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik”.

- b. Lingkungan Kerja yang dinyatakan dengan (X_2)

Menurut Nitisemito dalam Nuraini (2013:97)

“Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya, misalnya dengan adanya *AC*, penerangan yang memadai dan sebagainya”.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel tidak bebasnya adalah motivasi kerja karyawan yang dinyatakan dengan (Y).

Menurut Sutrisno (2009:146)

“Motivasi kerja adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut”.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Karakteristik Pekerjaan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Motivasi Kerja Karyawan (Y). Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan variabel yang lainnya. Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Berikut ini operasionalisasi variabelnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
<p align="center">(X1) Karakteristik Pekerjaan Sebuah pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan dideskripsikan ke dalam lima dimensi inti, yaitu keragaman keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik.</p> <p align="center">(Robbins dan Judge, 2007:268)</p>	Otonomi	Kebebasan dalam menggunakan kemampuan untuk dapat menentukan strategi dalam melaksanakan pekerjaan..	Tingkat kebebasan dalam menggunakan kemampuan untuk dapat menentukan strategi dalam melaksanakan pekerjaan..	Saya diberikan kebebasan dalam menggunakan kemampuan untuk dapat melaksanakan pekerjaan..
		Kebebasan dalam menetapkan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas.	Tingkat kebebasan dalam menetapkan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas.	Saya diberikan kebebasan dalam menetapkan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas.
	Variasi Pekerjaan	Keterampilan/ cara untuk menyelesaikan tugas.	Tingkat keterampilan/ cara untuk menyelesaikan tugas.	Saya memiliki keterampilan/ cara yang beragam untuk menyelesaikan tugas.
		Keterampilan / cara untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku.	Tingkat keterampilan / cara untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan yang berlaku.	Saya memiliki keterampilan / cara untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
	Identitas tugas	Memahami prosedur kerja	Tingkat pemahaman mengenai prosedur kerja.	Saya memahami mengenai semua yang terkait dengan pekerjaan saya.

		Keterlibatan dalam bekerja.	Tingkat keterlibatan dalam bekerja.	Saya menyelesaikan tugas tanpa butuh keterlibatan orang lain.
	Signifikansi tugas	Dampak pekerjaan terhadap karyawan lain dalam satu perusahaan	Tingkat dampak pekerjaan terhadap karyawan lain dalam satu perusahaan	Keberhasilan/ kegagalan tugas yang saya kerjakan tidak berdampak pada orang lain.
	Umpan balik	Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai	Tingkat penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai	Saya mendapatkan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapainya.
		Penerimaan informasi tentang kesesuaian pelaksanaan kerja dengan keinginan atasan.	Tingkat penerimaan informasi tentang kesesuaian pelaksanaan kerja dengan keinginan atasan.	Saya menerima informasi tentang kesesuaian pelaksanaan kerja saya selama ini.
(X2) Lingkungan Kerja Segala sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dan dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	Lingkungan kerja fisik	Pencahayaannya di ruang kerja	Tingkat pencahayaannya di ruang kerja	Pencahayaannya di tempat kerja saya tidak menyilaukan
		Sirkulasi udara di ruang kerja	Tingkat kesejukan udara.	Sirkulasi udara di ruang kerja sudah memadai.
		Kebisingan	Tingkat kebisingan suara	Tempat kerja saya jauh dari kebisingan.
		Penggunaan warna	Tingkat pengaturan warna ruang kerja	Penggunaan warna di ruang kerja sudah sesuai.

<p>kepadanya.</p> <p>(Alex Nitisemito, 2009:405)</p>		Kelembaban udara	Tingkat kondisi kelembaban udara.	Ruang kerja saya tidak lembab sehingga kesehatan tidak terganggu.
		Fasilitas	Tingkat kelengkapan fasilitas di ruang kerja.	Fasilitas di tempat kerja saya sudah memadai.
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan yang harmonis.	Tingkat keharmonisan hubungan antar sesama karyawan, dan karyawan dengan atasan.	Saya selalu mempunyai hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
				Saya selalu mempunyai hubungan yang harmonis dengan rekan kerja.
		Kesempatan untuk maju.	Tingkat karyawan diberi kesempatan untuk maju.	Saya diberikan kesempatan untuk maju.
		Keamanan dalam pekerjaan	Tingkat keamanan di kantor	Keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat saya bekerja dengan nyaman.
<p>(Y)</p> <p>Motivasi Kerja Karyawan</p> <p>Hasrat mendalam yang disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan kemampuan yang mendorong seorang individu</p>	Kebutuhan fisik	Pemberian gaji yang layak	Tingkat kebutuhan terhadap pemberian gaji	Saya terdorong untuk bekerja serius bila gaji yang diberikan besar.
		Fasilitas perumahan	Tingkat dorongan mendapatkan fasilitas.	Saya terdorong untuk bekerja serius bila perusahaan memberikan fasilitas yang

<p>untuk menggunakan energi fisik dan mentalnya demi tercapainya tujuan-tujuan yang diinginkannya.</p> <p>(Kondalkar 2007:99)</p>				lengkap.
	Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	Fasilitas keamanan	Tingkat dorongan mendapatkan rasa aman.	Saya terdorong bekerja keras karena saya yakin tidak dikeluarkan dari perusahaan.
	Kebutuhan sosial.	Menjalin hubungan kerja yang harmonis.	Tingkat kebutuhan secara sosial.	Saya selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan siapapun.
		Kebutuhan yang diterima dalam kelompok.	Tingkat kebutuhan diterimanya dalam kelompok.	Saya senang bila diterima didalam kelompok manapun.
	Kebutuhan akan penghargaan	Pengakuan kebutuhan akan penghargaan.	Tingkat kebutuhan terhadap penghargaan.	Saya akan bekerja lebih serius apabila ada kepastian usaha saya dihargai oleh perusahaan.
Kebutuhan perwujudan diri	Sifat pekerjaan yang menarik dan menantang.	Tingkat keinginan untuk berprestasi.	Dalam mengerjakan tugas apapun saya ingin mengerjakan tugas dengan baik.	

3.2.3. Jenis Data dan Sumber Data

Setiap variabel diukur dengan sumber data, dimana sumber data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menjawab kuesioner dan juga diperoleh melalui riset lapangan di PT Dago Endah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah tersedia dari PT Dago Endah berupa data, buku catatan keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 61)

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah karyawan pada PT Dago Endah sebanyak 153 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif* (mewakili). (Sugiyono 2016:62).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Slovin untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Besarnya sampel

N = Populasi

e = Error (Persentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$n = 60,47$ dibulatkan menjadi 60 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka selanjutnya sampel minimum yang berjumlah 60 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini, kuesioner yang akan disebarakan sebanyak 60 orang.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono : 62).

Sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian. Oleh karena itu, setiap elemen mempunyai kesempatan untuk terpilih menjadi sampel karena bersifat objektif.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data melalui:

- 1 Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bahan bacaan, buku-buku, dan literatur lainnya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.
- 2 Studi lapangan (*field research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data tersebut digunakan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dan keterangan melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

b. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dan peninjauan langsung ke perusahaan yang bersangkutan dengan harapan bahwa keadaan yang sebenarnya dapat diketahui.

c. Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

d. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data atau arsip-arsip perusahaan/instansi mengenai masalah yang diteliti.

3.5. Metode Analisis yang Digunakan

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini menggunakan perhitungan statistik regresi linier berganda berdasarkan hasil perolehan data dari responden atas kuesioner yang diberikan.

Proses analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- 1 Melakukan penyebaran kuesioner pada responden yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2 Mengambil jawaban kuesioner dari responden
- 3 Mengelompokkan data berdasarkan responden

- 4 Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif
- 5 Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan, digunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban menggunakan skala likert yakni memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (Sangat Sesuai)	4	1
2. S (Sesuai)	3	2
3. KS (Kurang Sesuai)	2	3
4. TS (Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Jika ada set objek yang diberikan nomor dari 1-n yaitu $N = a,b,c,d,\dots,n$, dan sebuah set lain yaitu $R = 1,2,3,4,\dots,n$ dan dibuat

koresponden antara set R dengan set N dengan aturan dimana objek yang terkecil diberikan angka 1, objek yang kedua diberi angka 2 dan seterusnya maka kita telah menggunakan skala ordinal.

b. Merubah Data Dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Setelah memperoleh data dari wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Maka jika data penelitian merupakan data ordinal, maka data tersebut perlu dirubah menjadi data interval dengan metode *successive interval*. Adapun cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hitung SV (*scale value* = nilai skala) dengan rumus :

- 1 $SV = \text{Density at lower limit area under upper limit} - \text{area under lower limit.}$
- 2 SV (*scale value*) yang dinilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) dirubah menjadi sama dengan satu (=1).
- 3 *Transformed scale value* : $Y = SV + SV \text{ min}$

3.5.1. Uji Validitas

Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2007:177).

Pengujian validasi dari setiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap

skor butir. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah jika koefisien korelasi $r = 0,3$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor kurang dari $r = 0,3$, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitas, metode yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{(n\sum XY) - (\sum X\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2004:110), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitasnya digunakan metode (*split half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok item uji yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap

itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r = nilai reliabilitas

r = korelasi produk moment antara belahan pertama dan belahan ke dua.

Setelah didapat nilai reliabilitas instrumen (r_{hitung}), maka nilai tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata.

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.5.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian, terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing variabel penelitian. **(Sugiyono, 2010).**

Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikalikan jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.

2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikalikan jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Intervalnya adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

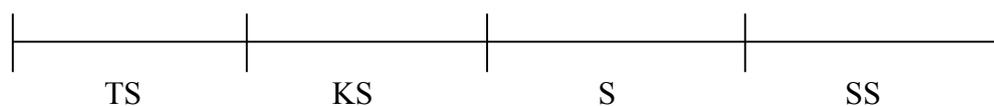
Kemudian mencari perhitungan skor untuk masing-masing variabel berdasarkan setiap skala jawaban yang ada dengan cara sebagai berikut :

1. Memasukkan nilai jawaban responden per-item pertanyaan berdasarkan skala jawaban masing-masing dan kemudian menjumlahkannya.
2. Mencari nilai skor nilai untuk setiap skala jawaban yang ada.
3. Menjumlahkan secara total, nilai setiap skala jawaban.

Skor nilai Variabel/Sub-variabel Xn					
Skala Jawaban	Item 1	Item 2	Item n	Jumlah Jawaban	Skor
4					
3					
2					
1					
Jumlah Skor					

Sumber : Sugiyono (2010:187)

Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor total sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterprestasikan ke dalam garis kontinum dibawah ini.



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Keterangan :

SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (karakteristik pekerjaan), X_2 (lingkungan kerja) dan Y (motivasi kerja karyawan).

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Motivasi kerja karyawan)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b_1, b_2 = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (Karakteristik pekerjaan)

X_2 = Variabel bebas (Lingkungan kerja)

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas karakteristik pekerjaan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, B_2 , dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\sum X_1 Y = n \cdot a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_2 Y = n \cdot a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah b_0, b_1 , dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3.5.5. Analisis Korelasi Berganda

Merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya derajat atau kekuatan hubungan antara variabel-variabel X_1 (karakteristik pekerjaan), X_2 (lingkungan kerja) dan Y (motivasi kerja karyawan). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{yx} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana :

$$JK_{regresi} = \beta'x'y - \frac{(\sum y)^2}{2n}$$

$$JK_{total} = (y'y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK_{residu} = JK_{total} - JK_{regresi}$$

Keterangan : r_{yx} = koefisien korelasi

Untuk mencari $JK_{(reg)}$ dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JK_{(reg)} = b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y$$

Dimana :

$$\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh, maka dapat dihubungkan

$-1 < R < 1$ yaitu :

- 1 Apabila $R = 1$: Artinya terdapat hubungan linier antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y sempurna positif.
- 2 Apabila $R = -1$: Artinya terdapat hubungan linier antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y sempurna negatif.
- 3 Apabila $R = 0$: Artinya tidak terdapat hubungan linier antara Variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
- 4 Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negative (-) menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Interprestasi mengenai kuatnya hubungan korelasi atau besarnya pengaruh variabel X_1 (karakteristik pekerjaan), X_2 (lingkungan kerja) terhadap Y (motivasi kerja), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:183) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.5.6. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk dilihat persentase pengaruh variabel X1 (karakteristik pekerjaan) dan variabel X2 (lingkungan kerja) terhadap variabel Y (motivasi kerja). adapun koefisien determinasi yang digunakan sebagai berikut :

$$Kd \equiv R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi ganda

3.5.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel X_1 (karakteristik pekerjaan), dan X_2 (lingkungan kerja), Y (motivasi kerja karyawan).

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel X_1 (karakteristik pekerjaan), dan X_2 (lingkungan kerja), Y (motivasi kerja karyawan).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian dilakukan uji signifikan koefisien berganda, dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilangan (K) dan dk penyebut $(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} - H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} - H_1$ ditolak (tidak signifikan).

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hipotesisi parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap motivasi kerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap motivasi Kerja karyawan.

2. $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi Kerja karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji T dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.6. Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dapat bersifat tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan dan dibuat berdasarkan indikator dari tiap-tiap variabel penelitian serta cara peneliti menentukan responden yaitu dengan membuat daftar karyawan, penentuan responden terpilih 60 orang ditentukan berdasarkan sistem arisan dan selanjutnya kuesioner dikirim kepada responden terpilih dengan bantuan karyawan PT Dago Endah Bandung.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah PT Dago Endah di Jl. Raya Golf Dago No. 78, Cigadung, Cibeuying Kaler, Bandung, Jawa Barat 40135. Adapun waktu penelitiannya pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.